

ABSTRAK

Pakaian bekas adalah sebuah fenomena konsumtif di masyarakat post modern. Eksistensi pakaian *branded* dengan harga yang terjangkau menjadi motivasi konsumtif di kalangan mahasiswa yang memiliki keterbatasan dana. Penelitian ini membahas fenomena konsumsi pakaian bekas pada kalangan mahasiswa di kota Surabaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku konsumsi pakaian bekas. Studi dilakukan pada mahasiswa yang bertempat tinggal di kota Surabaya. Pakaian bekas sendiri memberikan pengaruh bagi para mahasiswa yang telah mengkonsumsi pakaian bekas. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini fenomena mengkonsumsi pakaian bekas dipilih untuk mengetahui proses mahasiswa mengkonsumsi pakaian bekas. Penelitian ini memfokuskan tentang keputusan mahasiswa mengkonsumsi pakaian bekas. Penelitian ini menggunakan teori konsumsi Jean Baudrillard.

Paradigma yang digunakan untuk memahami permasalahan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Subyek dalam penelitian ini sejumlah enam orang mahasiswa yang mengkonsumsi pakaian bekas secara aktif di kota Surabaya. Metode penentuan subyek yang digunakan adalah purposive. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan menggunakan instrument penelitian pedoman wawancara. Hasil dari penelitian dari fenomena mengkonsumsi pakaian bekas pada mahasiswa adalah, mahasiswa lebih memilih mengkonsumsi pakaian bekas karena harganya yang terjangkau dan lebih murah. Kedua karena dapat mendapatkan pakaian ber-merek yang *limited edition*, dan yang terakhir adalah ingin menunjukkan citra dirinya terhadap lingkungan sekitarnya.

Kata kunci : pakaian bekas, fenomena, pakaian ber-*merek*.

ABSTRACT

Second-hand clothing is a consumptive phenomenon in modern post society. The existence of *branded* clothes with affordable price become the consumptive motivation among students who have limited funds. This research discusses the phenomenon of consumption of second-hand clothes among students in the city of Surabaya. The purpose of this research is to know the behavior of second-hand clothing consumption. The study was conducted on students residing in the city of Surabaya. Former clothes give opium for the students who have consumed second-hand clothes. Therefore, in this research the phenomenon of consuming second-hand clothes is chosen to know the process of students consume second-hand clothing. The study focuses on student decisions consuming second-hand clothing. This study used the consumption theory of Jean Baudrillard.

The paradigm used to understand the matter in the study used a phenomenological approach. The subject in this study had six students who consumed second-hand clothes actively in the city of Surabaya. The method of determining the subject used is purposive. The method of data collection in this study is a direct interview using the research instrument of interview guidelines. The results of the study of the phenomenon of consuming second-hand clothes on students are, students prefer to consume second-hand clothes because the price is affordable and cheaper. Secondly, because it can get brand clothes that are limited edition, and the last one is want to show his image of his surroundings.

Keywords: Second-hand clothing, Phenomenon, clothing branded.